KLAK-KLIK DENGAN KAMERA DIGITAL

Yudha Yudhanto

Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin." (Q.S. Al Ankabut 29: 44).

Mengabadikan suatu momen yang indah merupakan pekerjaan menyenangkan. Tetapi kadang menjadi agak menyebalkan ketika harus menunggu karena harus menghabiskan sisa film (kalau dibuang, sayang!), mencuci, kemudian mencetak. Apalagi setelah berharap-harap cemas, wah... fotonya tidak sesuai dengan yang diharapkan (maklum amatiran).

Hal di atas akan terjadi jika kita menggunakan kamera analog (tustel dan film). Namun kini, dunia digital telah hadir dengan menawarkan segala kemudahan, penyediaan simbol-simbol otomatis, dan kepraktisan. Banyak orang yang meramalkan bahwa inilah akhir dari kamera analog, tetapi para praktisi dan pebisnis bidang yang satu ini berpendapat lain, kamera analog tidak akan lekang oleh zaman karena mempunyai penggemar tersendiri, pun hasil cetakannya bisa memiliki nilai estetis tinggi.

Cara Kerja

Bagaimana kamera digital menangkap cahaya sebuah gambar yang masuk dari lensa? Cahaya ini bukan ditangkap oleh memory. Kerja memory hanyalah menyimpan gambar yang sudah diproses. Cahaya yang masuk sebenarnya ditangkap oleh CCD sensor atau CMOS sensor. CCD (*Charged Coupled Device*) dan CMOS (*Complementary Metal Oxide Semiconductor*) merupakan suatu chip kecil yang terletak tepat di belakang lensa kamera digital.

Gambar CCD sensor
(bukan ukuran asli)

Jadi, sensor inilah yang dimaksud dengan film. CCD dan CMOS merupakan 2 teknologi yang umum digunakan di dalam kamera. Umumnya, kamera yang ada di pasaran menggunakan CCD sensor.

Setiap kali membeli kamera, kamu pasti ditanya mengenai jumlah megapixel yang diinginkan. Megapixel adalah jumlah pixel pada CCD atau CMOS sensor. Jadi, jika mempunyai 4 MegaPixel kamera, berarti CCD sensor kamu mempunyai sekitar 4 juta pixel. Satu pixel itu sangat kecil, dan satu pixel itu hanya

menangkap satu jenis warna.

Keuntungan dan kerugian

Tanpa merendahkan pengguna kamera analog, secara garis besar kelebihan kamera digital adalah sebagai berikut.

- Praktis: Tanpa menggunakan film karena menggunakan Memory (Compact Flash, SD card, MMC card, Memory Stick) dan bisa dipakai berulang-ulang. Penggunaannya pun cukup mudah. Jika ada kesalahan shoot, tinggal diulang saja.
- Ekonomis: Jika diperhitungkan jangka panjang, biaya operasionalnya lebih hemat.
- Ramah lingkungan: Tidak ada proses pencucian dengan bahan kimia. Anda tinggal edit, simpan, dan cetak saja. Bahkan lebih cepat, tinggal transfer data ke komputer atau langsung dicetak dengan printer jika mendukung fasilitas DPOF (*Digital Print Order Format*).
- Fitur Lebih: Di antaranya adalah fasilitas 'panorama'. Kamu akan dimudahkan dalam mengambil gambar sekeliling dengan berurutan untuk digabungkan kembali. Selain itu, ada juga tambahan '*movie recording'* untuk menangkap objek bergerak menjadi *movie*.

Cara memilih Kamera Digital

Sesuaikan keperluan Megapixel (MP)

Banyak iklan yang mengekspos hal ini, namun banyak juga dari kita tidak mengerti sampai sebesar apa MP yang kita butuhkan. Biasanya, semakin besar MP dari sebuah kamera, harganya juga akan semakin mahal. Namun untuk kualitas gambar, MP yang besar tidak menjamin kualitas yang baik. Sebenarnya sebuah kamera digital dengan 2 MP sudah cukup untuk foto sehari-hari dan cukup untuk dilihat di layar komputer dan dicetak.

MP mempengaruhi kualitas cetak. Misalnya saja, untuk kamera dengan 2 MP, resolusi maksimum dari gambar yang bisa diambil adalah 1600x1200 pixel. Atau terdapat 1600 titik horisontal dan 1200 titik vertikal. Jika alat cetak menyediakan printer dengan 300 DPI, maka maksimum ukuran foto yang dicetak adalah 5x4 inch (standar kartu pos). Printer dengan kemampuan densitas 300 DPI maksudnya adalah yang bisa mencetak 300 titik sepanjang garis 1 inch (2,54cm). Kebanyakan mesin cetak foto memiliki densitas 300 DPI sehingga sering menjadi standar dalam mencetak foto. Bagaimana kamera dengan ukuran 4 MP? Maka hasil cetak adalah 5 x 7 inch, 5 MP adalah 11 x 14 inch, dan 6 MP adalah 13x19 inch

Perhatikan baterai dan chargernya

Saat ini, baterai terbaik adalah *lithium ion* jika dibandingkan dengan NiCad dan NiMh yang memiliki kelemahan, terutama pada *memory effect*. Bebeberapa kamera juga menggunakan baterai jenis AA. Untuk jenis ini, kita bisa memilih baterai Alkaline atau baterai isi ulang. Namun isi ulang lebih disarankan karena dibandingkan Alkaline akan lebih hemat. Memang harganya sedikit lebih mahal, tetapi kemampuannya dapat dipakai beberapa kali (diisi ulang bisa sampai 500x pemakaian

normal). Berhati-hatilah karena baterai isi ulang jenis AA yang palsu saat ini beredar di pasaran.

Faktor Pengali *Zoom* (Pembesaran)

Pembesaran gambar secara *optical zoom* berbeda dengan *digital zoom*. Usahakan kita mendapatkan kamera dengan minimal 2x *optical zoom*. Sebagian besar kamera digital mempunyai fasilitas *optical zoom,* dan ini sangat berguna untuk mengambil gambar dengan jarak yang agak jauh dari tempat kita. Jangan terkecoh dengan *digital zoom*, hasil pembesaran dengan *digital zoom* bisa mengakibatkan hasil foto pecah dan tidak jelas. *Digital zoom* dapat juga dilakukan dengan teknik manipulasi gambar di komputer.

Fasilitas Bantuan untuk *low-light*

Pada kondisi cahaya yang tidak terang, biasanya kamera akan kesulitan mendapatkan fokus sebelum kita *shoot* objek tersebut. Oleh karena itu, beberapa kamera digital dilengkapi dengan lampu bantuan (bentuknya bermacam-macam) yang berfungsi untuk membantu pengambilan foto pada tempat yang kurang cahaya. Ini sangat penting terutama pada pengambilan foto di dalam ruangan.

Perhatikan Memory Storage

Beberapa kamera mempunyai memory internal di dalamnya, tetapi biasanya kapasitasnya tidak terlalu besar. Pilih memory tambahan sesuai dengan harga dan kebutuhan. Jika 1 gambar membutuhkan kira-kira 2 Mb, berarti ada 60-an gambar yang bisa ditampung untuk tambahan memory sebesar 128 MB

Harus berani mencoba!

Coba bidik objek tertentu, perhatikan *shutter lag* (time delay dari mulai menekan tombol *shoot* sampai gambar selesai diambil). Coba *optical zoom* dan LCD-nya, apakah sesuai dengan data tekniknya. Jangan terkecoh dengan fitur tambahan dapat merekam gambar (video), karena hasil yang didapat biasanya memang tidak bisa maksimal pada semua produk.

Baca review perbandingan produk

Jangan tutup telinga dan mata terhadap informasi pembanding di media cetak atau internet. Bisa jadi sangat berguna, walaupun kadang-kadang motivasi tulisan tersebut *just* bisnis. Atau perhatikan juga komentar teman-teman yang sudah memiliki kamera digital. Kalau kamu termasuk pemula, tak ada salahnya berpatokan pada pemain lama yang sudah berpengalaman memproduksi kamera. Antara lain Canon, Fuji, Kodak, Nikon, dan Olympus. Setidaknya pengalaman mereka menjadi dasar desain produk mereka selanjutnya. Saat ini harga kamera digital sangat bervariasi, dari yang hanya 600 ribu-an sampai puluhan juta rupiah.

Pertimbangkan cara transfer hasil gambar

Cara transfer hasil gambar bisa dilakukan dengan *Card reader* (pembaca *memory card* pada kamera

digital). Ini lebih irit baterai, karena kita tidak perlu menghidupkan kamera lagi, tetapi hanya tinggal cabut dan pindahkan memory saja. Atau memilih langsung memakai fasilitas kabel USB ke komputer, tetapi kamera harus dalam kondisi hidup (on).

Sekadar mengingatkan, data ataupun gambar yang kita rekam dan kita simpan pasti akan dimintai pertanggungjawaban di sisi Allah swt. Semoga kita tergolong sebagai orang-orang yang bersyukur. *Amin*